

Adaptasi Teknologi Dalam Penguatan Literasi Dan Numerasi Dalam Era Digital Pada UPTD SDN 015861 Bunut Seberang

Mohd. Siddik¹, Muhammad Al-Fariqo², Khuzaimah Naipospos³, Dinda Agus Pratiwi⁴, Destiana Pratiwi⁵

¹Dosen Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

^{2,3,4,5} Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

¹ mohdsiddik@gmail.com*; ² alqoriko234@gmail.com; ³ khuznaip443@gmail.com; ⁴ tiwidin645@gmail.com; ⁵ tiaanaaja76@gmail.com

*Email Koresponden

INFO ARTIKEL

Histori Artikel

Diterima: 9/Juli/2024

Ditinjau: 12/Juli/2024

Disetujui: 17/Juli/2024

ABSTRAK

Observasi yang dilakukan pada awal kegiatan program pendidikan kampus di UPTD Sekolah SDN 015861 Bunut Seberang menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi digital sangat penting untuk ditingkatkan di era digital saat ini. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi antara lain rendahnya minat membaca, kesulitan dalam operasi berhitung sederhana, dan ketidakjelasan perpustakaan. Oleh karena itu, para siswa telah mengembangkan beberapa program untuk meningkatkan literasi digital dan numerasi di sekolah. Program yang disarankan seperti kelancaran membaca, halaman mewarnai, teka-teki matematika, pendidikan intimidasi, pengorganisasian perpustakaan, dan pojok literasi akan membantu siswa meningkatkan keterampilan literasi dan digital mereka. Metode pembelajaran yang interaktif dan beragam bertujuan untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga menjadi bagian penting dalam peningkatan literasi digital dan numerasi. Melalui pelatihan, lokakarya, pengembangan konten pendidikan digital, dan integrasi keterampilan digital dan komputasi ke dalam kurikulum, kami bertujuan untuk memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan yang memenuhi kebutuhan zaman kita. Melalui program-program tersebut, diharapkan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, membantu mereka menangani informasi digital dengan lebih baik dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan era digital ini. Kami berharap hasil dari program Kampus Mengajar ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pendidikan dan pengembangan keterampilan siswa di sekolah.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi

ABSTRACT

Observations carried out at the beginning of campus education program activities at UPTD Sekolah SDN 015861 Bunut Seberang showed that digital literacy and numeracy skills are very important to improve in the current digital era. Some of the problems identified include low interest in reading, difficulty in simple arithmetic operations, and lack of clarity in the library. Therefore, students have developed several programs to improve digital literacy and numeracy in schools. Recommended programs such as reading fluency, coloring pages, math puzzles, bullying education, library organization, and literacy corners will help students improve their literacy and digital skills. Interactive and varied learning methods aim to increase student interest and participation in the learning process. Apart from that, the use of technology is also an important part of increasing digital



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author. Published by PT Beranda Teknologi Academia

literacy and numeracy. Through training, workshops, development of digital educational content, and integration of digital and computing skills into the curriculum, we aim to enable students to develop skills that meet the needs of our time. Through these programs, it is hoped that students will improve their literacy and numeracy skills, help them handle digital information better and prepare them to face the challenges of this digital era. We hope that the results of this Teaching Campus program can provide great benefits for education and the development of students' skills at school.

Keywords: Teaching Campus, Literacy, Numeracy

PENDAHULUAN

Literasi dan numerasi di era digital sangat penting untuk memahami tantangan dan peluang pendidikan saat ini. Era digital telah membawa perubahan besar dalam cara kita belajar dan mengajar. Oleh karena itu, literasi dan numerasi menjadi kunci terpenting untuk menghadapi perubahan ini. UPTD Sekolah SDN 015861 Bunut Seberang dalam Pengenalan literasi dan numerasi di era digital sangat penting untuk memahami tantangan dan peluang pendidikan saat ini. UPTD Sekolah SDN 015861 Bunut Seberang menjadi perhatian utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di tengah pesatnya perkembangan teknologi. [1], [2] Pada saat ini, keterampilan literasi dan numerasi digital merupakan kunci untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dan peluang dunia yang semakin digital awal Pada UPTD SDN 015861 yang dilakukan di Bunut Seberang mengungkapkan, terdapat beberapa permasalahan terkait literasi di era digital. Hal tersebut antara lain rendahnya minat membaca, kesulitan dalam pengoperasian dasar matematika, dan kurang jelasnya pengelolaan perpustakaan [3], [4].

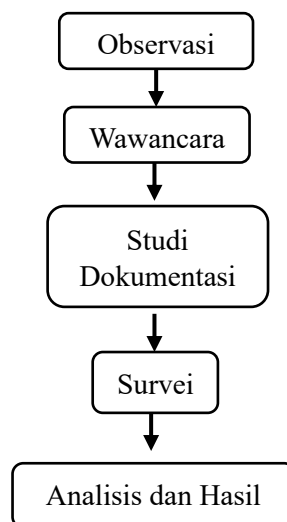
Oleh karena itu penting untuk mengembangkan program yang mendukung pengembangan literasi digital dan numerasi di sekolah-sekolah tersebut. Program tersebut, termasuk pemahaman membaca, kegiatan mewarnai, teka-teki matematika, kesadaran akan perundungan, pengelolaan perpustakaan, dan pojok literasi, dirancang untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan literasi dan digital mereka. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan beragam bertujuan untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.[5][6] Selain itu, pemanfaatan teknologi juga merupakan bagian penting dalam meningkatkan literasi dan numerasi digital. Melalui pelatihan dan lokakarya, pengembangan konten pendidikan digital, dan integrasi keterampilan digital dan komputer ke dalam kurikulum, diharapkan siswa memperoleh keterampilan untuk memenuhi kebutuhan zaman.

Dalam meningkatkan hal tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi langkah penting dalam menjawab tantangan dan peluang pendidikan tinggi di Indonesia merancang program yang disebut dengan kampus merdeka.[7] Program Kampus Merdeka bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi, menggali minat, dan meningkatkan keterampilan melalui pendekatan belajar yang lebih mandiri, berdasarkan relevansi dengan dunia kerja Melalui Program Kampus Merdeka, Kementerian mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang lebih inovatif, adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pasar kerja saat ini. Mahasiswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan berperan sebagai agen perubahan dalam kemajuan dirinya dan masyarakat sekitarnya. Di Era Digital, Program Kampus Merdeka juga fokus pada literasi era digital sebagai bagian integral dari upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi.[8][9] Siswa diharapkan memiliki keterampilan digital yang kuat dan mampu menggunakan teknologi dan informasi secara bermakna dalam proses pembelajaran dan penelitiannya. Penyelenggaraan Program Kampus Merdeka diharapkan mampu melahirkan perguruan tinggi Indonesia dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berkualitas serta mampu bersaing di era global dengan berkembangnya teknologi digital[10].

Melalui program-program tersebut, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, mengelola informasi digital dengan lebih baik, serta mampu percaya diri menghadapi tantangan era digital ini. Besar harapan kedepan semoga kerja yang dilaksanakan di UPTD Sekolah SDN 015861 Bunut Seberang ini memberikan manfaat yang besar bagi pelatihan dan pengembangan keterampilan siswa di lingkungan sekolah dalam penerapan keilmuan Mahasiswa/Mahasiswi, serta adaptasi keilmuan selama mengikuti program Kampus Merdeka[11], [12].

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dimana dalam mendeskripsikan implementasi program Kampus Mengajar dilakukan dengan melakukan mengevaluasi program Kampus Mengajar di UPTD SDN 015861 Bunut Seberang, dengan melibatkan beberapa tahapan dan pendekatan dalam data dan informasi yang diperlukan. Berikut ini adalah beberapa tahapan metode penelitian yang digunakan:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

1. Observasi: Melakukan observasi langsung terhadap proses pelaksanaan program Kampus Mengajar di sekolah, termasuk interaksi antara Kampus Mengajar dengan siswa dan guru, serta dampak dari program tersebut terhadap lingkungan sekolah.
2. Wawancara: Melakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait seperti Kampus Mengajar, guru, siswa, dan orang tua untuk mendapatkan sudut pandang yang beragam mengenai pelaksanaan program, tantangan yang dihadapi, serta manfaat yang diperoleh.
3. Studi Dokumentasi: Mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait pelaksanaan program Kampus Mengajar, termasuk laporan kegiatan, dokumen rencana kerja, dan evaluasi pelaksanaan program.
4. Survei: Melakukan survei kepada stakeholder terkait seperti guru, siswa, dan orang tua untuk mengukur persepsi mereka terhadap efektivitas dan manfaat program Kampus Mengajar.
5. Analisis: Melakukan analisis data kuantitatif dan kualitatif untuk mengevaluasi dampak program Kampus Mengajar terhadap peningkatan kualitas pendidikan di UPTD SDN 015861 Bunut Seberang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan dengan menguraikan temuan dari analisis yang didapat. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program Kampus Mengajar dalam peningkatan keterampilan literasi dan numerasi. Kegiatan peningkatan Literasi dilakukan dengan Mendongeng, Literasi 15 menit Sebelum KBM, *Ice Breaking* Sebelum KBM. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut Mahasiswa/Mahasiswi mencoba menumbuhkan minat baca anak dengan cara yang tidak membosankan dan menyenangkan. Adapun kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Kegiatan dalam peningkatan Literasi

Kegiatan dalam peningkatan Numerasi dilakukan dengan *Math Puzzle*, Balon Udara Pecahan, Berkebun. Dalam kegiatan peningkatan Numerasi dilakukan para Mahasiswa/Mahasiswi dengan menggunakan teknik berhitung yang menyenangkan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Kegiatan dalam peningkatan Literasi

Kegiatan dalam peningkatan minat dan bakat anak dilakukan dengan Pemanfaatan Buku Bacaan Di Perpustakaan, Pojok Baca, Menjelajah/Mempelajari Alam, Hidup Bersih Dan Sehat. Dalam kegiatan ini para Mahasiswa/Mahasiswi melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung perilaku siswa dalam pengenalan lingkungan dan pentingnya menjaga kebersihan. Adapun kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Kegiatan dalam peningkatan minat dan bakat anak

Kegiatan Adaptasi teknologi dilakukan dengan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum), Anti Bullying, dalam kegiatan ini para mahasiswa melakukan Asesmen Kompetensi Minimum dengan tujuan mengetahui kemampuan para Siswa/Siswi, dan juga menerangkan hal-hal yang tidak baik dalam perilaku bullying. Adapun kegiatan ini dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 5. Kegiatan Adaptasi teknologi

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan dalam program Kampus Mengajar di UPTD SDN 015861 Bunut Seberang, disimpulkan bahawa Program Kampus Mengajar memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan Literasi dan Numerasi dan kualitas pendidikan. Melalui interaksi antara Kampus Mengajar dengan siswa dan guru, program ini mampu memberikan inspirasi dan motivasi dalam proses pembelajaran. Program Kampus Mengajar di UPTD SDN 015861 Bunut Seberang memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan lingkungan sekolah dalam peningkatan semangat belajar siswa, peningkatan keterampilan guru, serta peningkatan kerjasama antara sekolah dan perguruan tinggi. Diperlukan upaya untuk terus memperbaiki dan mengembangkan program Kampus Mengajar agar lebih efektif dan berkelanjutan. Evaluasi rutin serta kolaborasi yang baik antara pihak sekolah, Kampus Mengajar, dan perguruan tinggi harus terus dilakukan untuk memastikan kesinambungan dan peningkatan kualitas program. Dengan demikian, program Kampus Mengajar di UPTD SDN 015861 Bunut Seberang dapat dianggap sebagai langkah yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar dan memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan sekolah. Perlu terus didukung dan ditingkatkan untuk memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak yang terlibat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan. Dengan program Kampus Mengajar ini sangat membantu para Mahasiswa/I dan sekolah UPTD SDN 015861 dalam pengembangan Ilmu yang sedang mereka dalami juga membantu pihak sekolah. Kemudian Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal, yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan Kampus mengajar ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. A. Siregar* *et al.*, “Pengembangan Kemampuan Literasi Numerasi Berbasis Digital dan Peningkatan Self Efficacy Resiliensi Guru SD,” *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 5, pp. 1248–1255, 2023, doi: 10.31849/dinamisia.v7i5.14431.
- [2] D. D, M. Khasanah, and A. M. Putri, “Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah,” *Eksponen*, vol. 11, no. 2, pp. 25–35, 2022, doi: 10.47637/eksponen.v11i2.381.
- [3] A. F. Auliya, Fitriasari Eneng, N. Mutia, and A. Marini, “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR,” *J. Pendidik. Dasar Dan Sos. Hum.*, vol. 2, no. 8, pp. 953–968, 2023.
- [4] Y. Pujowati, “Dinamika Kebijakan Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19,” *Pamator J.*, vol. 14, no. 2, pp. 158–164, 2021, doi: 10.21107/pamator.v14i2.11574.
- [5] M. Izzah, “Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam Upaya Peningkatan

- Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD,” *JPPD J. Pedagog. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 2, pp. 100–112, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/index>
- [6] A. S. Anashrulloh and D. Tranggono, “Pembentukan Literasi, Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Pada Program Kampus Mengajar Penempatan Smp Negeri 3 Sidoarjo,” *Citiz. J. Ilm. Multidisiplin Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 655–663, 2022, doi: 10.53866/jimi.v2i4.145.
- [7] M. U. M. Putra and S. Damanik, “Pendampingan Mahasiswa Kampus Mengajar Berbasis Digital, Literasi dan Numerasi,” *Dst*, vol. 3, no. 1, pp. 104–109, 2023, doi: 10.47709/dst.v3i1.2700.
- [8] B. A. R. Rachman, Firyalita Sarah Fidaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, and Ifit Novita Sari, “Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2,” *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 6, pp. 1535–1541, 2021, doi: 10.31849/dinamisia.v5i6.8589.
- [9] Amelia Rizky Idhartono, “Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak,” *Devosi J. Teknol. Pembelajaran*, vol. 12, no. 2, pp. 91–96, 2022, doi: 10.36456/devosi.v6i1.6150.
- [10] C. Adiwiharja, Z. Zahra, H. Sugiarto, M. Rahmadania, D. B. Azahra, and F. Ibrahim, “Development of digital-based teaching and learning activities through the literacy and numeracy program at SDN Srimukti 1 Tambun Utara,” vol. 1, no. 6, pp. 37–45, 2023.
- [11] R. N. Anwar, “Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 9, no. 1, pp. 210–219, 2021, doi: 10.47668/pkwu.v9i1.221.
- [12] A. Widiyono, S. Irfana, and K. Firdausia, “Implementasi Medeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar,” *Metod. Didakt. J. Pendidik. ke-SD-an*, vol. 16, no. 2, pp. 102–107, 2021.